



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

BERSAMA WARGA: Wali Kota Yogyakarta Hasto saat meresmikan KYOS X di Jalan Batikan No 20, Tahunan, Yogyakarta, Jumat (14/11/2025).

Jadi Kios yang Tahan Kenaikan Harga

Hasto Wardoyo Resmikan KYOS X Wiwara

YOGYAKARTA, Joglo Jogja
- Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo berharap Koperasi Korpri Yogyakarta yaitu Koperasi Wiwara tak sekadar mencari keuntungan. Dia menaruh harapan tinggi agar

gerai ritel bernama Korpri Yogyakarta Official Store (KYOS) X Wiwara bisa turut menahan kenaikan harga.

"Saya berharap KYOS bisa seperti Segoro Amarto, ikut menyanggah harga ketika terjadi kenaikan. Kalau harga naik, di sini bisa jadi penyeimbang, bisa jadi tempat warga mendapatkan harga yang stabil," kata

Hasto saat meresmikan KYOS X di Jalan Batikan No 20, Tahunan, Yogyakarta, Jumat (14/11/2025).

Hasto menjelaskan, dengan menahan kenaikan harga-harga pokok, KYOS X bisa berfungsi seperti Kios Segoro Amarto. Yakni, sebagai stabilisator harga kebutuhan pokok.

"Oleh karena itu perlu sinergitas antara Koperasi

Korpri dengan pemerintah daerah, termasuk kemungkinan menjalin kerja sama dengan Bulog dan principal pangan," jelasnya.

Menurut Hasto, KYOS harus bisa menjadi kios ramah warga. Melalui CSR dari berbagai principal atau perusahaan bisa digunakan tidak hanya dinikmati internal koperasi. Tetapi, diolah untuk

menurunkan harga kebutuhan pokok bagi masyarakat sekitar.

Ia berharap melalui strategi itu, KYOS dikenal sebagai tempat belanja murah dan berpihak pada warga.

"Misal, tadi dilaporkan dapat CSR Rp 8 juta. Dibuat kupon, dibagi ke warga sekitar di sini, ada dua kelurahan dengan cara apa?"

■ Baca JADI... Hal III

Jadi Kios yang Tahan Kenaikan Harga

sambungan dari hal Jogle Jogja

Menurunkan harga beras, minyak, apalagi, gula, sampai Rp 8 juta itu habis. Kalau Rp 8 juta sudah habis, baru harganya normal kembali. Tapi, baru mau normal, sudah dapat CSR lagi," jelas Hasto.

Selain menjual produk kebutuhan harian, Hasto mendorong KYOS untuk memberi ruang lebih besar bagi produk lokal masyarakat. KYOS X bisa menjadi

etalase bagi produk UMKM. Termasuk, produk kuliner, hasil ternak, hingga kerajinan.

Ia mencontohkan produk air minum kemasan Air Jogja yang juga dibawanya. "Nah, menurut saya, ini harus dilarikan di sini. Harapan saya, kios ini nantinya bisa mengakomodasi hasil-hasil dari masyarakat, entah itu telur, ikan, peyek, atau produk-produk lokal lainnya. Itu bisa jadi sarana promosi.

Kalau perlu, usaha Korpri juga bisa merambah ke konveksi. Jadi, kalau mau seragam Batik Segoro Amarto, ya harusnya juga bisa. Intinya, hal penting berikutnya adalah bagaimana kita bisa melariskan produk kita sendiri. Itu yang paling penting," kata Hasto.

Dia berharap KYOS semakin dikenal sebagai tempat belanja murah namun tetap berkualitas. Ia menilai prinsip pelayanan

publik dan keberpihakan kepada masyarakat menjadi pembeda utama antara KYOS dan jaringan toko ritel modern lainnya.

Pada kesempatan ini, Hasto juga mewisuda tiga Rekan KYOS lulusan inkubasi bisnis. Mereka adalah Bambang Purambono dari Kemantren Danurejan, Cahyo Wibowo dari Diskominfosan Kota Yogyakarta, dan Tri Paryati dari RS Pratama. Selain itu, juga menyerahkan

secara simbolis paket sembako kepada warga sekitar KYOS.

Sekretaris Korpri Kota Yogyakarta Dedi Budiono menjelaskan bahwa KYOS hadir dengan dua fungsi utama. Yaitu, sebagai inkubasi bisnis ASN dan masyarakat yang ingin memulai usaha. Selain itu, sebagai toko sembako murah yang berkolaborasi dengan Koperasi Wiwara.

"Kios ini berfungsi sebagai

laboratorium bisnis. ASN dan warga yang ingin mengembangkan usaha akan dibina dan dibimbing oleh pendamping kios," kata Dedi.

Lebih lanjut, ia menjelaskan, program inkubasi bisnis Korpri telah berjalan selama sembilan bulan terakhir. Prosesnya dimulai dengan menjaring sekitar 114 anggota Korpri yang berminat mengembangkan usaha.

Dari jumlah tersebut, 13

orang mengikuti proses pendampingan intensif dan tiga ASN dinyatakan lulus sebagai peserta angkatan pertama.

"Ketiga peserta ini, kini sudah memiliki usaha masing-masing dan kita wisuda sebagai Rekan KYOS. Harapannya, jumlah rekan Kios terus bertambah sehingga distribusi produk-produk Korpri menjadi semakin lancar," ujar Dedi. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005